

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Sebelum peneliti menyajikan data tentang implementasi pembelajaran sentra bahan alam dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak kelompok B di TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana Tanah Bumbu, peneliti akan memberikan gambaran umum lokasi penelitian yang dapat dilihat pada uraian berikut ini:

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.**

PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana berawal dari Hibah Yayasan yang dibentuk TIM Penggerak PKK Desa Karang Indah sejak Tahun 1982 hingga tahun 2013 dengan nama Lembaga TK Mawar Indah. Lembaga tersebut kemudian di Hibahkan kepada Pemerintah dengan nama TK Negeri Pembina Kecamatan Angsana dan di tahun 2015 Sekolah tersebut mengubah nama lagi menjadi PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.

Sejak berdirinya TK Mawar Indah sampai dengan berstatus Negeri menjadi TK Negeri Pembina dan sekarang menjadi PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana yang menjadi pembina atau pejabat yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yaitu :

- a. Ny. Sulaiman Tahun 1982-1984

- b. Ny. Hasan Efendy A Tahun 1984-1985
- c. Mulyani Tahun 1985 – 1997
- d. Ali, S. Pd Tahun 1997-2012
- e. Katini, S. Pd Tahun 2012-2013
- f. Abidin Budianto, S. Pd. SD, MM Tahun 2013-2020
- g. Sartini, S. Pd. AUD Tahun 2020 s.d Sekarang

PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana terletak di Jalan Pendidikan Rt. 01 Desa Karang Indah, tepatnya di tengah ibu kota Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan yang meliputi dataran dan di ruang lingkup pertanian dan perkebunan serta pertambangan Batu Bara.

## **2. Visi dan Misi PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

Berdasarkan hasil dokumentasi dengan staf tata usaha yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang visi, misi dan tujuan berdirinya PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana, sebagai berikut:

### **a. Visi PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan tujuan sekolah. Adapun visi dari kami adalah: *Terwujudnya Anak Didik Berpartisipasi, Terampil, Berbakat, dan Berbudi Luhur Yang Didasari Iman dan Taqwa.*

### **b. Misi PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

Misi adalah tindakan untuk merealisasikan visi, tindakan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder (semua kelompok kepentingan yang

terkait dengan sekolah). Dengan misi yang tertuang di bawah ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana yang di antaranya adalah:

- 1) Mengarahkan anak didik berprestasi, bersosialisasi, dan berkarya
- 2) Meningkatkan anak didik terampil dalam belajar
- 3) Mengembangkan minat bakat anak didik ke arah terwujudnya prestasi
- 4) Mewujudkan anak yang mandiri, terampil dan berprestasi
- 5) Menjadikan anak berbudi luhur yang di dasari iman dan taqwa

**c. Tujuan PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

Tujuan dari PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadikan anak didik yang berprestasi, bersosialisasi dan berkarya.
- 2) Mewujudkan anak didik yang terampil dalam belajar.
- 3) Mengembangkan minat bakat anak didik ke arah terwujudnya prestasi.
- 4) Menjadikan anak yang mandiri, terampil dan berprestasi.
- 5) Mencetak anak didik berbudi luhur yang di dasari iman dan taqwa.<sup>1</sup>

**3. Struktur Organisasi**

PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana memiliki 26 anggota orang pegawai, untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana	1
2	WakaPAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana	1
3	Tata Usaha	1
4	Koki Sekolah	1
5	Asisten Sekolah	1
6	Security	-
7	Penjaga Sekolah	-

<sup>1</sup>Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana Tahun 2020.

8	Guru Sentra KB	2
9	Guru Pendamping Sentra KB	1
10	Guru Sentra Kelompok A	8
11	Guru Pendamping Sentra Kelompok A	1
12	Guru Sentra Kelompok B	8
13	Guru Pendamping Sentra Kelompok B	1

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana Tahun 2020*

#### **4. Jumlah Peserta Didik PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah anak didik di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana secara keseluruhan berjumlah 208 anak. Jumlah anak tersebut terbagi kedalam 2 kelas KB, 8 kelas TK A dan 8 kelas TK B.

#### **5. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

Berdasarkan hasil dokumentasi dengan staf tata usaha yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana 2020.

Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.

**Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumah
1	Ruang Kelas	<b>12</b>
2	Ruang Guru	<b>1</b>
3	Ruang Kepala Sekolah	-
4	Ruang Tata Usaha	-
5	Ruang Kesehatan	-
6	Dapur	<b>1</b>
7	Gudang	<b>1</b>

8	Ruang Serba Guna	-
9	WC Guru	1
10	WC Anak	6
11	Ruang Terbuka / Bermain	1
12	Ruang Tunggu Terbuka	-
13	Ruang Perpustakaan	1
14	Komputer Siswa	-
15	Listrik	4
16	Tanah	-
17	Lapangan	-

*Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana Tahun 2020*

#### **6. Karakteristik kurikulum PAUD Terpadu Tk-Kb Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

Kurikulum PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana disusun dengan mencakup semua aspek perkembangan Anak Usia Dini untuk mengembangkan karakter peserta didik. Aspek perkembangan Anak Usia Dini yaitu meliputi Nilai-nilai Keagamaan dan Moral, Bahasa, Kognitif, Sosial Emosional, Fisik Motorik dan Seni yang diterapkan melalui kegiatan pembelajaran setiap hari dan kegiatan pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD ini.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, inovatif dan partisipatif, PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana menerapkan model pembelajaran Sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Sentra yang disiapkan untuk Kelompok Bermain adalah :

- a. Sentra Persiapan
- b. Sentra Balok

- c. Sentra Bahan Alam
- d. Sentra Imtaq

Perputaran sentra dilakukan seminggu sekali untuk disetiap sentra sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Untuk kelompok TK A dan kelompok TK B disiapkan beberapa sentra yaitu :

- a. Sentra Persiapan
- b. Sentra Balok
- c. Sentra Musik dan Gerak
- d. Sentra Imtaq
- e. Sentra Peran Besar
- f. Sentra Bahan Alam
- g. Sentra Informatika Teknologi
- h. Sentra Seni

Perputaran Sentra dilakukan 2 minggu sekali, setiap kelompok berputar setiap harinya sesuai jadwal yang sudah di tentukan.

## **7. Alokasi Pembelajaran**

Alokasi pembelajaran di Satuan PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana, jam belajar efektif sebanyak 3,5 jam (210 menit) dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Kegiatan tatap muka dilaksanakan selama 5 hari, pada hari Senin-Kamis dimulai pukul 08.00-11.00 untuk Kelompok Bermain dan pukul 08.00-11.30 untuk kelompok TK A dan kelompok TK B. Untuk kegiatan tatap muka pada hari Jumat dimulai pukul 08.00-10.00 untuk semua Kelompok. Minggu efektif

dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 minggu, tiap semester terdiri dari 17 minggu. Alokasi waktu pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembukaan : 30 menit
- b. Kegiatan Motorik Kasar : 10 menit
- c. Kegiatan Toileting : 5 menit
- d. Kegiatan Makan Snack : 10 menit
- e. Transisi : 5 menit
- f. Kegiatan inti : 60 menit
- g. Kegiatan Makan Bersama : 30 menit
- h. Istirahat : 30 menit
- i. Kegiatan penutup : 30 menit

Demikian gambaran umum subjek penelitian yang peneliti sajikan. Data yang peneliti peroleh bersumber dari dokumentasi, observasi peneliti terhadap subjek penelitian, dan wawancara dengan kepala sekolah dan staf tata usaha.

## **B. Penyajian Data**

Pada bab ini peneliti membahas tentang pengolahan dan analisa data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan, yakni dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang implementasi pembelajaran sentra bahan alam dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak kelompok B. Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam

implementasi pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana beserta faktor penghambat dan pendukungnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, maka hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan akan berbentuk uraian kata-kata.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Desember 2020 sampai 15 Februari 2021 di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana. Kegiatan implementasi pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan interpersonal anak kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah bahwa PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana menggunakan sentra sebagai kegiatan pembelajaran sejak tahun 2013 saat sekolah tersebut menjadi sekolah negeri, untuk sentranya ada sentra Persiapan, sentra balok, sentra seni dan kreatifitas, sentra musik, sentra IT, sentra bahan alam, sentra bermain peran besar, sentra imtaq (cwks.11). Untuk pencapaian pembelajaran anak untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di sentra bahan alam, kepala sekolah menyatakan bahwa:

Pencapaian pembelajaran itu disesuaikan dengan usia juga, jadi tetap pada indikatornya, tingkat usianya sama 6 aspek perkembangan anak, asal kita bisa menyediakan kegiatan lain yang nanti membuat anak berinteraksi dengan anak yang lain disitu nanti ada pencapaiannya.(cwks.17)<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Cwks: catatan wawancara kepala sekolah PAUD Terpadu Tk-Kb Negeri Pembina Kecamatan Angsana pada tanggal 11 Januari 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator kelompok B, bahwa sentra bahan alam dilakukan setiap hari menyesuaikan kelompok kelas, untuk kegiatan di sentra bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, koordinator kelas menyatakan:

Ada, misalnya bercocok tanam, mencuci piring, mengocok sabun, bahkan semua kegiatan main di sentra bahan alam itu bisa membantu meningkatkan kecerdasan interpersonal anak secara tidak langsung lo ya, saat anak mau berbagi mainan, berbicara dengan teman, bekerja sama menuang air, mengelompokkan biji-bijian dan kegiatan main lainnya.(cwkkb.12)<sup>3</sup>

Berikut peneliti menyajikan pembahasan dan analisis data sebagai langkah selanjutnya dalam penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana dapat diuraikan bahwa implementasi pembelajaran sentra bahan alam dan meningkatkan kecerdasan interpersonal anak sebagai berikut:

### **1. Proses dan Kegiatan Guru dalam Implementasi Pembelajaran Sentra Bahan Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal pada Anak Kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

Kegiatan pengumpulan data tentang aktivitas guru sentra bahan alam dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan 3 hari observasi untuk mengetahui aktivitas guru sentra bahan alam, berikut aktivitas guru sentra bahan alam untuk meningkatkan interpersonal anak kelompok B.

---

<sup>3</sup>Cwkkb: catatan wawancara koordinator kelompok B pada tanggal 11 januari 2021.

#### **a. Guru Menyiapkan Rancangan Program Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana, di dapatkan informasi bahwa dalam pembuatan program tahunan, semester, mingguan dan harian di Tk tersebut ada tim pengembang kurikulum yang terdiri dari koordinator kelompok. Tim pengembang kurikulum akan lebih condong dalam pembuatan program tahunan dan semester tetapi dalam hal ini, guru kelas juga tetap membantu dan saling bekerja sama. (cwks.12)

Hal tersebut sesuai juga dengan hasil wawancara terhadap koordinator kelompok B yang menyatakan bahwa guru sentra bahan alam ikut andil dalam pembuatan RPPH dan menyiapkan rencana kegiatan pembelajar yang sesuai dengan perkembangan anak. (cwkkb.7)

Materi pembelajaran yang akan diberikan kepada anak disesuaikan dengan tema pada hari itu dan disesuaikan dengan perkembangan yang akan dicapai anak. Berdasarkan hasil catatan dokumentasi, rancangan program pembelajaran di sentra bahan yang disiapkan guru untuk mendukung meningkatkan kecerdasan interpersonal adalah dengan menyiapkan kegiatan yang banyak dilakukan anak secara berkelompok. Pada akhir tema pembelajaran pada rancangan kegiatan pembelajaran, guru akan menyediakan satu kegiatan yang akan dilakukan oleh semua anak, seperti ketika akhir dari tema tanaman guru akan menyediakan kegiatan bercocok tanam yang dilakukan oleh anak secara bersama-sama.

Indikator dalam rancangan program pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak meliputi, membereskan alat main (2.6), mau berbagi dengan teman (2.9), melaksanakan tugas sampai selesai (2.5), mendengarkan teman berbicara (2.7), dapat melaksanakan tugas kelompok (2.10), menghargai penampilan karya seni orang lain (3.14 dan 4.14), dan beberapa materi kegiatan kelompok seperti menghormati orang lain dan bertanggung jawab.(cd17).

#### **b. Guru Menyiapkan Media Pembelajaran**

Hasil observasi yang dilakukan di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana, sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan guru akan menyiapkan media dan alat main. Guru sentra bahan alam menyiapkan media sesuai tema sehari sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, seperti hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat tema tanaman sayur, sehari sebelum kegiatan dilaksanakan guru menyiapkan ampas kelapa yang diberi warna ungu dan di jemur terlebih dahulu agar kering dan bisa digunakan oleh anak untuk melakukan kolase keesokan harinya.(clo.3)



**Gambar 4.1 media kegiatan kolase anak dari ampas kelapa**

Guru akan menyiapkan alat main anak di sentra bahan alam pada pagi hari sebelum anak-anak datang kesekolah, alat main yang disiapkan oleh guru di sentra bahan alam berdasarkan hasil observasi yaitu, biji-bijian (biji karet, biji pinus, biji jagung, kacang hijau), satu nampan tutup botol, buku cerita, kertas, pensil warna, alat main menakar air (botol berbagai ukuran, gelas berbagai ukuran, 2 box ukuran sedang, corong), alat main mengocok sabun (box berukuran sedang dan kecil, pengocok sabun, sabun cuci piring), alat main mencuci piring (piring, mangkok, bak, spons, sabun cuci piring. Media atau alat main diatas akan disediakan guru kurang dari jumlah anak pada setiap kegiatan, seperti saat kegiatan menakar air yang dilakukan oleh 4 anak guru akan menyediakan 2 corong dan 2 gayung agar anak bisa bergantian, antri dan juga bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan, contoh lain seperti kegiatan mencuci piring untuk 2

orang anak guru akan menyediakan 1 spons dan satu bak air agar anak bisa bekerja sama dan bergantian. (cdk).



**Gambar 4.2 Kegiatan guru saat pagi hari menyiapkan alat main untuk anak**

Alat main yang disiapkan guru sentra bahan alam disesuaikan dengan perkembangan yang akan dicapai anak, seperti kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak maka guru sentra bahan alam akan menyediakan kegiatan yang sesuai, berdasarkan hasil observasi hari ke 3 yang dilakukan oleh peneliti terdapat kegiatan bercocok tanam, guru akan menyediakan alat dan bahan untuk kegiatan bercocok tanam seperti, tanah atau pupuk, polibek dan tanaman yang akan di tanam anak.(clo.5)

### **c. Guru Memberikan Pijakan Kepada Anak**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama 3 hari, terhitung pada tanggal 13, 20 dan 21 januari 2020 di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana, saat pembelajaran guru sentra bahan alam akan memberikan pijakan-pijakan kepada anak, hal tersebut

juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru sentra bahan yang mengatakan bahwa:

Iya, sebelum kita main ada pijakannya. Pijakan sebelum bermain kan lingkaran dulu di kelas, kemudian sebelum main kita mengucapkan salam, bercakap-cakap dulu menanyakan bagaimana hari ini, sebelum main itu kita menjelaskan dulu yang kita mainkan hari ini kemudian ada aturannya, kemudian sebelum main kita memilih teman dulu baru main, pijakan saat main, habis main nanti ada *recalling* kita mengulang lagi bercerita sama anak tadi main apa aja di sentra bahan alam gitu.(cwgsba.25)<sup>4</sup>

Berikut deskripsi beberapa pijakan yang dilakukan guru sentra bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak berdasarkan yang peneliti lakukan selama 3 hari sebagai berikut:

- 1) Hari/tanggal : Rabu, 13 Januari 2021
- Waktu : 07.55-10.00 WITA
- Kelompok : B
- Tema/Sub Tema : Tanaman Buah/Jeruk

a) Pijakan lingkungan

Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, guru sentra bahan alam akan menyiapkan lingkungan tempat main anak, menyediakan alat main seperti, main air, cuci piring, mengocok sabun, biji-bijian, alat menggambar, buku cerita (media yang digunakan pada saat itu menggunakan media yang ada di lampiran)

b) Pijakan sebelum main

---

<sup>4</sup>Cwgsba: Catatan wawancara guru sentra bahan alam pada tanggal 11 Januari 2021

pijakan pengalaman sebelum kegiatan sentra, yang dilakukan guru yaitu: guru mengajak anak untuk duduk melingkar, guru sentra bahan alam memberi salam kepada anak, menanyakan kabar anak dan mengajak anak untuk memperhatikan teman lain apakah ada yang tidak berhadir. Guru sentra bahan alam menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada saat itu. Guru sentra bahan alam mengajak anak untuk menyebutkan huruf hari, angka tanggal, bulan dan tahun pada hari itu. Guru sentra bahan alam akan menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan anak, tema pada hari itu yaitu tanaman buah dan sub temanya buah Jeruk.

Guru sentra bahan alam mengajak anak bercakap-cakap dan melakukan tanya jawab kepada anak tentang materi tema. Sebelum bermain guru akan menyampaikan aturan main kepada anak. Guru sentra bahan alam dan anak akan berbaris didepan kelas dan guru sentra bahan alam menjelaskan kegiatan dan alat main yang akan dimainkan anak. setelah itu anak dipersilakan untuk memilih teman main.



**Gambar 4.3 guru dan anak duduk dalam lingkaran**



**gambar 4.4 guru menjelaskan tempat main kepada anak**

c) Pijakan saat main

Guru sentra bahan alam akan berkeliling dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak dan menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan anak. Guru sentra bahan alam juga akan memberi bantuan apabila ada anak yang tidak bisa melakukan kegiatan main.



**Gambar 4.5 guru membantu anak**

d) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai guru sentra bahan alam akan mengajak anak untuk melakukan beres-beres, mencuci tangan dan masuk ke dalam kelas, anak akan diajak guru duduk melingkar. Guru sentra bahan alam menanyakan bagaimana perasaan anak dan menanyakan kegiatan apa yang telah dilakukan oleh anak, anak diminta untuk bercerita dan setelah bercerita guru akan mengajak teman yang lain untuk memberikan tepuk tangan. Setelah semua anak sudah mendapat kesempatan untuk bercerita, guru sentra bahan alam akan menyampaikan tema esok hari.(clo.2)



**Gambar 4.6 anak-anak melakukan beres-beres**



**Gambar 4.7 recalling**

- 2) Hari/tanggal : Rabu, 20 Januari 2021  
 Waktu : 08.00-10.00 WITA  
 Kelompok : B  
 Tema/Sub Tema : Tanaman Sayur/Terong, Wortel, Tomat

a) Pijakan lingkungan

Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, guru sentra bahan alam akan menyiapkan lingkungan tempat main anak,

menyediakan alat main seperti, main air, cuci piring, mengocok sabun, biji-bijian, alat menggambar, buku cerita, meronce dari sedotan, kolase gambar terong dari ampas kelapa (media yang digunakan pada saat itu menggunakan media yang ada di lampiran).

b) Pijakan sebelum main

pijakan pengalaman sebelum kegiatan sentra, yang dilakukan guru sentra bahan alam yaitu: guru sentra bahan alam mengajak anak untuk duduk melingkar, guru memberi salam kepada anak, menanyakan kabar anak dan mengajak anak untuk memperhatikan teman lain apakah ada yang tidak berhadir. Guru sentra bahan alam menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada saat itu. Guru sentra bahan alam mengajak anak untuk menyebutkan huruf hari, angka tanggal, bulan dan tahun pada hari itu. Guru sentra bahan alam akan menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan anak, tema pada hari itu yaitu tanaman sayur dan sub temanya Terong. guru mengajak anak bercakap-cakap dan melakukan tanya jawab kepada anak tentang materi tema. Guru sentra bahan alam memberi contoh kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Sebelum bermain guru sentra bahan alam akan menyampaikan aturan main kepada anak. Guru sentra bahan alam dan anak akan berbaris didepan kelas dan guru

menjelaskan kegiatan dan alat main yang akan dimainkan anak. setelah itu anak dipersilakan untuk memilih teman main.



**Gambar 4.8** guru mencontohkan kegiatan yang akan dilakukan anak



**Gambar 4.9** guru menjelaskan tempat main anak

c) Pijakan saat main

Guru sentra bahan alam akan berkeliling dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak dan menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan anak. Guru sentra bahan alam juga akan memberi bantuan apabila ada anak yang tidak bisa melakukan kegiatan main. Guru sentra bahan alam juga mempersilakan teman yang lain untuk membantu.



**Gambar 4.10 guru membantu anak**



**Gambar 4.11 anak saling membantu saat kegiatan meronce**

d) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai guru sentra bahan alam akan mengajak anak untuk melakukan beres-beres, mencuci tangan dan masuk ke dalam kelas, anak akan diajak guru duduk melingkar. Guru sentra bahan alam menanyakan bagaimana perasaan anak dan menanyakan kegiatan apa yang telah dilakukan oleh anak, anak diminta untuk bercerita dan setelah bercerita guru akan mengajak teman yang lain untuk

memberikan tepuk tangan. Setelah semua anak sudah mendapat kesempatan untuk bercerita, guru akan menyampaikan tema esok hari.(clo.4)



**Gambar 4.12** anak mencuci tangan setelah kegiatan main

- 3) Hari/tanggal : Kamis, 21 Januari 2021  
Waktu : 08.00-10.00 WITA  
Kelompok : B  
Tema/Sub Tema : Tanaman Obat/Jahe, Lidah Buaya, Kencur  
a) Pijakan lingkungan

Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, guru sentra bahan alam akan menyiapkan lingkungan tempat main anak, menyediakan alat main kegiatan anak. kegiatan yang akan dilakukan anak pada hari itu adalah bercocok tanam, jadi guru sentra bahan alam menyiapkan alat dan bahan untuk bercocok tanam seperti, polibek, tanah/pupuk, tanaman obat (media yang

digunakan pada saat itu menggunakan media yang ada di lampiran).

b) Pijakan sebelum main

pijakan pengalaman sebelum kegiatan sentra, yang dilakukan guru sentra bahan alam yaitu: guru mengajak anak untuk duduk melingkar, guru sentra bahan alam memberi salam kepada anak, menanyakan kabar anak dan mengajak anak untuk memperhatikan teman lain apakah ada yang tidak berhadir. Guru sentra bahan alam menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada saat itu. Guru sentra bahan alam mengajak anak untuk menyebutkan huruf hari, angka tanggal, bulan dan tahun pada hari itu. Guru sentra bahan alam akan menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan anak, tema pada hari itu yaitu tanaman obat dan sub temanya Jahe, Kencur, Lidah Buaya. Guru sentra bahan alam mengajak anak bercakap-cakap dan melakukan tanya jawab kepada anak tentang materi tema. Guru sentra bahan alam menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Sebelum bermain guru akan menyampaikan aturan main kepada anak. Guru sentra bahan alam meminta bantuan anak untuk membawa alat dan bahan untuk kegiatan.



**Gambar 4.13 guru dan anak duduk melingkar**



**Gamabar 4.14 Guru membantu anak**

c) Pijakan saat main

Guru sentra bahan alam akan berkeliling dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak dan menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan anak. Guru sentra bahan alam juga

akan memberi bantuan apabila ada anak yang tidak bisa melakukan kegiatan bercocok tanam.



**Gambar 4.15** anak-anak berkumpul melakukan kegiatan bercocok tanam



**Gambar 4.16** guru membantu anak yang kesulitan mengerjakan kegiatan



**Gambar 4.17** anak saling bekerja sama dengan temannya

d) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai guru sentra bahan alam akan mengajak anak untuk melakukan beres-beres, mencuci tangan dan masuk ke dalam kelas, anak akan diajak guru duduk melingkar. Guru sentra bahan alam menanyakan bagaimana perasaan anak dan menanyakan kegiatan apa yang telah dilakukan oleh anak, anak diminta untuk bercerita dan setelah bercerita guru sentra bahan alam akan mengajak teman yang lain untuk memberikan tepuk tangan. Setelah semua anak sudah mendapat kesempatan untuk bercerita, guru sentra bahan alam akan menyampaikan tema esok hari.(clo.5)



**Gambar 4.18** anak-anak mengantri untuk cuci tangan



**Gambar 4.19** *recalling*

#### d. Metode yang Digunakan Guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan koordinator kelompok B bahwa metode yang digunakan adalah tanya jawab, bercakap-cakap dan pemberian tugas. Guru sentra bahan alam juga menggunakan berbagai macam media untuk mendukung kegiatan anak.(cwgsba.11) Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan koordinator kelompok B yang mengatakan

Proses pembelajaran kita menggunakan sistem sentra, strateginya kita menggunakan media yang beraneka ragam supaya dapat menarik minat anak, kemudian metode yang kita gunakan melalui bercakap-cakap, tanya jawab, dan pemberian tugas.(cwkkb.13)<sup>5</sup>

Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa kreatifitas guru saat menyediakan media sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan anak.(cwks.16).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru sentra bahan alam pada hari senin, 11 Januari 2021 beliau mengatakan;

Kalau bahan alam ya kebanyakan kami menggunakan bahan alam yang mudah didapatkan lah di sekitar lingkungan kita, lalu kami juga bercakap-cakap, tanya jawab, memberi motivasi sama anak, jadi anak bisa lebih semangat lagi dalam melaksanakan kegiatan.(cwgsba.11)<sup>6</sup>

Hasil observasi peneliti saat dilapangan juga menunjukkan bahwa guru menggunakan metode tanya jawab, bercakap-cakap dan memberikan

---

13

<sup>5</sup>Cwkkb: catatan wawancara koordinator kelompok B pada tanggal 11 Januari 2021, poin

19.

<sup>6</sup>Cwgsba: catatan wawancara guru sentra bahan alam pada tanggal 11 Januari 2021, poin

motivasi kepada anak saat melakukan kegiatan. Guru sentra bahan alam juga memberi kesempatan kepada anak untuk memilih teman main saat kegiatan, hal tersebut dimaksudkan agar anak dapat bersosialisasi dan bekerja sama dengan teman yang lain. Kegiatan yang diberikan oleh guru sentra bahan alam juga disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang ingin dicapai.(clo.2.4.5)

#### **e. Guru Memberikan Penilaian Kepada Anak**

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penilaian perkembangan anak dilakukan guru saat anak sedang bermain, guru sentra bahan alam mengamati setiap perkembangan anak ketika main dan alat main apa saja yang digunakan oleh anak. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara kepada guru sentra bahan alam yang menyatakan bahwa:

Setiap hari mengamati anak untuk penilaian anak.(cwgsba.19) Penilainnya pada saat anak main itu, kita mengamati langsung dan kita nilai, kan kita langsung tahu, meliat gitu, kalau nanti-nanti kita enggak tau anak kayak apa tadi hasilnya, kan banyak kan anaknya dan setiap hari dinilai, ini si A perkembangannya seperti ini, si B seperti ini, pokoknya ada langsung dinilai, kalau enggak dinilai kita enggak tau perkembangan anak, kan bisa lupa kalau nanti-nanti.(cwgsba 27)<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada koordinator kelompok B, beliau menyatakan bahwa penilaian kepada anak dilakukan melalui anekdot, hasil karya dan record. Lembar penilaian guru terhadap perkembangan anak saat kegiatan terlampir.(cdl.)

---

<sup>7</sup>Cwgsba: catatan wawancara guru sentra bahan alam pada tanggal 11 Januari 2021, poin 27.



**PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DI PERSENTRA**

**HARI /TGL/BLN** : Kamis 21 Januari 2021  
**TEMA** : tanaman  
**SUB TEMA** : tanaman obat  
**SENTRA** : B. Obat

**TAHAPAN PERKEMBANGAN YANG DI EVALUASI**

anak dapat  
 - praktik lang sung menanam tanaman obat

**HASIL PENILAIAN :**

NO	NAMA ANAK	Belum Muncul	Muncul perlu bimbingan	Muncul /melakukan	Perkembangan Anak setiap Tahapan/ masalah/ hasil karya/	Keterangan
1	Ira		✓		Alhamdulillah anak-anak dapat melakukan kegiatan menanam tanaman obat dengan semangat dan antusias menyelesaikan tugasnya. Ira dan Solina sudah menanam tanaman sedikit bantuan. Anak-anak saling bekerja sama dan membantu teman.	Zulfa dan kelabakam.
2	Saha			✓		
3	Selina		✓			
4	Sahira			✓		
5	Nella			✓		
6	Solihin			✓		
7	Umamah			✓		
8	Zulfa					
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

Karang Indah, 21 Januari 2021  
Guru Sentra

Wali Kelompok B  
 Nur Asiah

Nur Asiah

**Gambar 4.22 lembar penilaian perkembangan anak hari ke-3**

Berdasarkan lembar penilaian yang diberikan oleh guru menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak berkembang dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara terhadap guru sentra bahan alam yang menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak kelompok B secara umum sudah berkembang dengan baik.

Alhamdulillah, secara umum sudah berkembang dengan baik, meskipun ada anak yang belum terlihat perkembangan kecerdasan interpersonalnya, mungkin karena faktor lingkungan dan keluarga di rumah.<sup>8</sup>

Hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan interpersonal anak sudah berkembang dengan

<sup>8</sup>Cwgsba: catatan wawancara guru sentra bahan alam pada tanggal 11 Januari 2021, poin

baik. Hal tersebut terlihat pada anak yang mampu bekerjasama, mau berkomunikasi, mendengarkan lawan bicara, memiliki banyak teman, mau berbagi alat main, dan mau bergantian saat bermain.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Sentra Bahan Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal pada Anak Kelompok B Di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disajikan faktor yang mendukung dari dilaksanakannya pembelajaran Sentra Bahan Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal pada Anak Kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana adalah guru yang memahami bagaimana cara meningkatkan kecerdasan interpersonal anak ketika bermain, yakni:

- 1) Guru sentra bahan alam menyiapkan tempat untuk anak main yang dirancang dengan menentukan jumlah anak pada setiap tempat main

Sebelum kegiatan main dilaksanakan, guru sentra bahan alam akan menyediakan alat main yang beragam dan menentukan berapa anak yang akan bermain dalam satu kegiatan, seperti bermain air untuk 4 anak, mencuci piring untuk 2 anak, mengocok sabun untuk 2 anak, bermain biji-bijian untuk 2 anak. Setelah alat main disiapkan, sebelum anak-anak melaksanakan kegiatan main guru sentra bahan alam akan menyampaikan aturan main di sentra bahan alam yang terdiri dari, berbagi dengan

teman, bergantian tempat main, menyelesaikan kegiatan main dan beres-beres setelah main. (clo. 2,4)



**Gambar 4.23 anak-anak bermain menakar Air, memcuci piring dan mengocok sabun**

2) Guru sentra bahan alam mempersilakan anak memilih teman main

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sebelum kegiatan main dilaksanakan guru sentra bahan alam akan mempersilakan anak untuk memilih teman main. Hal tersebut dilakukan agar anak bisa berbagi, bekerja sama dan berinteraksi dengan temannya. (clo 2,4). Hasil observasi juga menunjukkan bahwa terlihat ada anak yang suka memilih teman yang sama pada setiap kegiatan main, pada saat seperti ini guru akan memberi pengertian dan kesempatan lagi kepada anak untuk memilih teman main yang lain agar interpersonal anak bisa berkembang.

### 3) Guru sentra bahan alam menyiapkan kegiatan kelompok

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari ke 3 di sentra bahan alam menunjukkan bahwa selain menyediakan kegiatan main anak yang sudah ditentukan berapa jumlah anak pada setiap kegiatan main. Guru sentra bahan alam juga menyediakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan jenis kegiatan yang menyesuaikan tema pada hari itu. Jenis kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi adalah kegiatan bercocok tanam dengan tema tanaman obat. (clo.5)

Guru sentra bahan alam akan meminta anak-anak untuk membantu membawa alat dan bahan untuk bercocok taman di tempat yang sudah ditentukan sebelum kegiatan berlangsung. Terlihat anak-anak sangat antusias, saling membantu dan bekerja sama dengan teman yang lain membawa alat dan bahan yang dibutuhkan.

Guru sentra bahan alam akan mengajak anak-anak duduk jongkok dalam lingkaran besar dan setiap anak sudah mendapatkan satu polibek kosong, lalu guru sentra bahan alam menumpahkan satu plastik tanah di tengah anak-anak dan mempersilakan anak untuk melakukan kegiatan bercocok tanam. Terlihat anak-anak sangat bersemangat mengisi polibek mereka dengan tanah dan terlihat beberapa anak membantu temannya yang lain.

Pada saat kegiatan berlangsung, guru sentra bahan alam memperlihatkan bentuk dan bagaimana aroma dari umbi Jahe, lalu mempersilakan satu anak yang bersedia untuk menunjukkan kepada temannya yang lain untuk melihat dan mencium aroma dari umbi Jahe. Beberapa anak ada yang malu dan juga ada yang sangat antusias saat menunggu gilirannya. Guru sentra bahan alam aktif mengajak anak bercakap-cakap dan mengajak anak untuk membantu temannya apabila mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan. (clo.5)



**Gambar 4.24 salah satu anak menunjukkan bentuk dan aroma umbi jahe kepada teman-temannya**

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 3 hari di sentra bahan alam menunjukkan bahwa dengan menyiapkan tempat untuk anak main yang dirancang dengan menentukan jumlah anak pada setiap tempat main, mempersilakan anak memilih teman main dan menyediakan kegiatan kelompok yang dilakukan bersama-sama dengan teman satu kelas secara

tidak langsung dapat membuat anak bekerja sama dan berinteraksi dengan temannya. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. (clo. 2,4,5).

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra bahan alam, kendala guru sentra bahan alam saat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak karena keadaan anak sejak dari rumah yang sudah tidak bersemangat untuk belajar, seperti hasil wawancara berikut,

Kalau kendala bahan alam untuk kecerdasan interpersonalnya itu karena alasannya sangat tepat ya, mungkin karena sakit, mungkin dari rumah enggak tau atau gimana sama mama bapaknya kan, nanti sampai sekolah anak diam aja, tapi jarang sih, kebanyakan anak mau main sama temannya karenakan kegiatan mainnya juga kan anak suka main air.(cwgsba.21)<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra bahan alam, untuk mengatasi kendala tersebut guru akan merayu dan mengajak anak mengobrol terlebih dahulu. Saat anak sudah mulai tertarik untuk berbicara guru akan memberi pengertian kepada anak bagaimana sikap anak seharusnya saat di sekolah dan bersama temannya.(cwgsba.22).

### C. Analisis Data

Berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi pembelajaran sentra bahan

---

<sup>9</sup>Cwgsba.23: catatan wawancara guru sentra bahan alam pada tanggal 11 Januari 2021, poin 21.

alam untuk meningkatkan interpersonal anak kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana maka dapat dianalisis sebagai berikut:

**1. Proses dan Kegiatan Guru dalam Implementasi Pembelajaran Sentra Bahan Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal pada Anak Kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

**a. Guru Menyiapkan Rancangan Program Pembelajaran**

Aktivitas guru sentra bahan alam dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak berjalan dengan baik, guru membuat perencanaan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pembelajaran dan disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak agar anak mendapat pengalaman-pengalaman baru dan tujuan yang akan dicapai bisa terlaksana. Manfaat dari pengalaman-pengalaman anak di sentra bahan alam dengan perencanaan pengorganisasian dari tempat main anak, guru dapat memberi kesempatan anak untuk mengembangkan kemampuan kerja sama dan keterampilan main melalui pengalamannya.<sup>10</sup>

Rencana pembelajaran yang disiapkan guru sentra bahan alam yaitu RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak yang akan dicapai.

---

<sup>10</sup>Retno Soendari & Wismiarti, *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD: Sentra Bahan Alam*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Falah, 2014), h. 36-37.

### **b. Guru menyiapkan Media Pembelajaran**

Media yang disediakan guru sebagai sarana sentra bahan alam saat kegiatan berlangsung beragam dan memadai. Guru sentra bahan alam menyediakan media kurang dari jumlah anak agar anak mau berbagi, mengantri dan bekerja sama dengan teman. Adapun media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak adalah bermain biji-bijian, mengocok sabun, menakar air, dan bercocok tanam. Pada kegiatan tersebut guru telah menentukan jumlah anak pada setiap kegiatan bermainnya, agar anak dapat saling berkomunikasi dan bekerjasama. Hal tersebut dikarenakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak di sentra bahan alam yaitu belajar bekerja sama dengan seorang teman, mengerjakan proyek dan permainan kelompok, belajar dengan teman sebaya dan sistem teman baik, berlatih subyek dengan teman, diskusi dan memberi “*feed back*”.<sup>11</sup>

### **c. Guru Memberikan Pijakan Kepada Anak**

Pembelajaran anak usia dini dengan model pembelajaran sentra menggunakan 4 jenis pijakan (*Scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak. Sesuai dengan teori pendukungnya yaitu pendekatan *Beyond Center and Circle Time*(BCCT) ada 4 pijakan (*Scaffolding*) yang perlu dilakukan oleh pendidik, yaitu pijakan

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 39

lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.<sup>12</sup>

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa guru sentra bahan alam di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana menggunakan 4 pijakan tersebut, yaitu:

1) Pijakan lingkungan

Guru sentra bahan alam menyiapkan tempat main, media dan alat main yang akan digunakan anak pada hari tersebut. Media dan alat main yang disediakan guru disesuaikan dengan tujuan perkembangan yang ingin dicapai dan alat main ditata sedemikian rupa yang mendukung interaksi sosial positif saat anak main.

2) Pijakan sebelum main

Sebelum kegiatan berlangsung guru sentra bahan alam dan anak akan duduk melingkar, guru sentra bahan alam menjelaskan tema pada hari itu, mencontohkan kegiatan pada hari itu, mendiskusikan aturan main dengan anak, dan mengenalkan tempat-tempat main kepada anak. Sebelum kegiatan main dilakukan Guru sentra bahan alam mempersilakan anak untuk memilih teman main agar anak bisa bekerja sama dengan temannya dan jua juga mengajak anak untuk berdo'a sebelum bermain.

3) Pijakan saat main

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 74.

Saat kegiatan berlangsung guru sentra bahan alam akan berkeliling melihat kegiatan yang dilakukan anak, bertanya kepada anak, membantu anak yang memerlukan bantuan dan juga memberikan motivasi dan dukungan kepada anak agar lebih semangat saat melakukan kegiatan. Guru sentra bahan alam juga mencatat yang dilakukan oleh anak untuk dijadikan penilaian.

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai, guru sentra bahan alam akan mengajak anak untuk melakukan kegiatan beres-beres alat main yang sudah digunakan bersama-sama dan meletakkannya di tempat awal. Sebelum masuk kelas, guru sentra bahan alam akan mengajak anak untuk mencuci tangan. Setelah masuk kelas, guru sentra bahan alam akan mengajak anak untuk duduk dalam lingkaran dan meminta anak untuk bercerita pengalaman kegiatan pada hari itu dan memberikan apresiasi kepada anak yang sudah mau bercerita dengan tepuk tangan.

Dengan demikian temuan ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa proses pembelajaran sentra bahan alam yang termasuk dalam proses aktivitas guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak Kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana menggunakan empat pijakan dalam sentra yakni: pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.

#### **d. Metode yang Digunakan Guru**

Metode yang digunakan guru sentra bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak adalah melalaui tanya jawab, bercakap-cakap, pemberian tugas dan memberikan motivasi kepada anak.

Kegiatan yang disediakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Guru sentra bahan alam juga memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih teman main. Hal tersebut dikarenakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak di sentra bahan alam yaitu belajar bekerja sama dengan seorang teman, mengerjakan proyek dan permainan kelompok, belajar dengan teman sebaya dan sistem teman baik, berlatih subyek dengan teman, diskusi dan memberi “*feed back*”.<sup>13</sup>

#### **e. Guru Memberikan Penilaian Kepada Anak**

Guru sentra bahan alam memberikan penilaian ketika kegiatan berlangsung, hal tersebut dilakukan agar perkembangan anak pada kegiatan hari itu tidak ada yang terlupakan. Guru sentra bahan alam melakukan penilaian dengan cara mengumpulkan hasil karya anak dan juga dalam bentuk *record*.

Hasil penilaian guru terhadap anak menunjukkan bahwa anak kelompok B sudah memiliki tiga jenis dimensi interpersonal menurut teori Anderson, yakni : *Social sensitivity* (kepekaan sosial), *Social insight*

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, h. 39

(pemahaman sosial), dan *Social communication* (komunikasi sosial).<sup>14</sup> *Sosial sensivity* anak terlihat ketika anak senang saling membantu dan dengan senang hati mau berbagi alat permainan dengan temannya. *Sosial insight*, pemahaman sosial anak juga sudah berkembang dengan baik meskipun ada anak yang masih kurang dalam hal pemahaman sosial. *Social communication* anak terlihat berkembang dengan baik, anak sudah mampu mengekspresikan perasaannya melalui cerita yang disampaikan dihadapan guru dan murid, sebagian anak juga mampu memahami ekspresi yang diekspresikan oleh guru dan teman-temannya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi pembelajaran Sentra Bahan Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal pada Anak Kelompok B Di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung implementasi pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana adalah:

- 1) Guru sentra bahan alam menyiapkan tempat untuk anak main yang dirancang dengan menentukan jumlah anak pada setiap tempat main.

---

<sup>14</sup>Siti Mumun Muniroh, "Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak", dalam *Jurnal Penelitian IAIN* Pekalongan, Vol. 6 No. 1, Mei 2013, h. 5. ([\[PDF\] from iainpekalongan.ac.id](#))

- 2) Guru sentra bahan alam mempersilakan anak memilih teman main.
- 3) Guru sentra bahan alam menyiapkan kegiatan kelompok.

Beberapa hal diatas sesuai dengan teori dan kegiatan-kegiatan yang penulis temukan untuk mendukung kecerdasan interpersonal dasar anak di sentra bahan alam, yaitu:

- 1) Belajar bekerja sama
- 2) Bekerja dengan seorang teman
- 3) Proyek dan permainan kelompok
- 4) Belajar dengan teman sebaya dan sistem teman baik
- 5) Berlatih subyek dengan teman, diskusi, menerima dan memberi “*feed back*”.<sup>15</sup>

Pada saat disekolah anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya atau guru. Interaksi dengan teman sebaya merupakan salah satu hal yang cukup penting selama perkembangan anak. Hal ini karena dapat menyediakan kesempatan bagi anak untuk belajar mempraktikan keterampilan sosialnya yang tentu saja dapat mendukung perkembangan sosial anak

Guru sentra bahan alam memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih teman main. Sebagai mana yang dinyatakan oleh Hartup bahwa pengalaman sosial anak dengan teman sebaya merupakan dasar bagi perkembangan kompetensi sosial anak.<sup>16</sup> ketika anak dipersilakan

---

<sup>15</sup>Retno Soendari & Wismiarti, *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD: Sentra Bahan Alam*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Falah, 2014), h. 39.

<sup>16</sup>Euis Cici Nurunnisa, “Melek Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Tunas Siliwangi STIKIP Siliwangi*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2017, h. 15. (*e-journal.stkipsiliwangi.ac.id*).

untuk memilih teman main, maka anak akan lebih kenal dirinya dengan lebih menerima dan tidak marah ketika teman yang dipilih tidak mau bermain dengannya dan anak menjadi tidak terpacu dengan perintah guru.

Materi program dan kurikulum yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak antara lain belajar kelompok, mengerjakan suatu proyek, resolusi konflik, mencapai konsensus, sekolah dan tanggung jawab pada diri sendiri, berteman dalam kehidupan sosial dan atau pengenalan jiwa orang lain.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat dianalisis bahwa kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru sentra bahan alam di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana pada kelompok B adalah faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dari implementasi pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di PAUD Terpadu TK-KB Negeri Pembina Kecamatan Angsana adalah ketika anak tidak bersemangat atau kondisi anak tidak baik saat melakukan kegiatan di sentra bahan alam, ketika temperamen dan emosi anak tidak baik maka anak cenderung lebih agresif dan impulsive sehingga sering ditolak oleh

---

<sup>17</sup>Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2013), h. 61.

teman sebayanya. Kedua kondisi ini menyebabkan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya berkurang. Hal tersebut dapat menjadi faktor penghambat untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal, padahal interaksi merupakan media yang penting dalam proses belajar keterampilan sosial.<sup>18</sup>

Menurut Lwin dkk kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang di sekitar kita, kecerdasan ini adalah kemampuan kita untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak. Dengan kecerdasan interpersonal yang dimiliki, maka anak akan memiliki semangat untuk mengikuti kegiatan bermain, dengan mengoptimalkan kecerdasan interpersonal tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan berkomunikasi secara aktif kepada anak dan menyediakan kegiatan kelompok yang membutuhkan kerjasama dengan teman sebaya.<sup>19</sup>

Kecerdasan interpersonal dibutuhkan oleh anak terkait dengan hubungannya dengan orang lain, tanpa kecerdasan ini anak akan kesulitan beradaptasi, maka ada baiknya guru melakukan stimulasi pada kecerdasan ini untuk anak. Cara menstimulus semangat anak dalam kegiatan di sentra

---

<sup>18</sup>Hadi Machmud, "Pengaruh Pola Asuh dalam Membantu Keterampilan Sosial Anak", dalam *Jurnal Al-Munzir Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam*, Vol. 6 No. 1, Mei 2013, h. 135. ([ejournal.iainkendari.ac.id](http://ejournal.iainkendari.ac.id)).

<sup>19</sup>Imam Sampurna, "Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Sejarah (Survei pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Lebak)", dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, Vol. 2, No. 2, 201, h. 41. ([jurnal.unsil.ac.id](http://jurnal.unsil.ac.id)).

bahan alam adalah memberi motivasi kepada anak untuk membentuk kelompok bermain. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Tadkirotun Musfiroh bahwa kecerdasan interpersonal pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara meliputi: melalui bermain, bercakap-cakap, mengerjakan proyek, bercerita (Melanjutkan cerita), melakukan stimulasi teka-teki dan permainan yang membutuhkan imajinasi.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Tadkirotun Musfiroh, *Pengembangan kecerdasan majemuk*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h. 7.6.